

## IDENTIFIKASI EFEK TERAPI OKSGIGEN HIPERBARIK PADA LUKA KRONIK: A SYSTEMATIC REVIEW

**Heni Selvia<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Akademi Kesehatan Konawe

Article Info	ABSTRAK
<p><b>Article History:</b>            Received 19/09/2025.            Revised -            Accepted 30/09/2025.</p> <hr/> <p><b>Keywords:</b>            Hyperbaric Oxygen Therapy,            Luka Kronik</p>	<p>Latar Belakang: Kasus luka kronik terus meningkat dan menyebabkan peningkatan jumlah penderita pada masing-masing kelompok luka kronik. Jenis luka kronik yaitu luka kaki diabetik, luka vena, luka tekan atau dekubitus, luka abses dan luka arteri. Jika luka kronik tidak segera ditangani maka akan menyebabkan komplikasi lanjut yang berakibat pada amputasi ekstremitas. Pasien dengan luka kronik memerlukan strategi penanganan yang serius dalam upaya penyembuhan. HBOT adalah terapi tambahan yang dapat diberikan pada pasien dengan indikasi luka kronik. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi efek positif terapi oksigen hiperbarik (HBOT) terhadap penyembuhan luka kronik dan efek negatif pada tubuh dari penggunaan HBOT. Metode: Penelitian ini menggunakan metode systematic review dengan 5 data base pencarian : Pubmed, Science Direct, ProQuest, Cochrane Library dengan rentang waktu 2015-2025 (10 tahun terakhir), didapatkan 6 artikel yang diinklusi. Hasil: Hasil penelitian menunjukkan dari hasil tinjauan sistematis 6 artikel yang diinklusi, semua artikel melaporkan ada efek positif dan efek negatif dari HBOT. Efek positif yaitu mempercepat penyembuhan luka, mengurangi luas ukuran luka, mengurangi resiko kejadian amputasi, dan menghambat pertumbuhan jaringan abnormal, sedangkan efek negatif dari HBOT secara umum yaitu barotrauma, klaustrofobia, nyeri tekan, kejang, myopia, bahkan kematian. Kesimpulan: HBOT adalah terapi tambahan yang efektif membantu mempercepat penyembuhan luka. Akan tetapi efek negatif pada tubuh perlu dipertimbangkan. Sehingga diperlukan keahlian dan ketelitian terhadap penggunaan terapi untuk meminimalisir efek negatif.</p> <p><b>ABSTRACT</b>  <i>Background: Chronic wound cases continue to increase and cause an increase in the number of sufferers in each chronic wound group. Types of chronic wounds are diabetic foot wounds, venous wounds, pressure sores or decubitus, abscess wounds and arterial wounds. If chronic wounds are not treated immediately, they will cause further complications that result in limb amputation. Patients with chronic wounds require a serious treatment strategy in healing efforts. HBOT is an additional therapy that can be given to patients with chronic wound indications. Purpose: This study aims to identify and evaluate the positive effects of hyperbaric oxygen therapy (HBOT) on chronic wound healing and the negative effects on the body from the use of HBOT. Methods: This study used a systematic review method with 5 search databases: Pubmed, Science Direct, ProQuest, Cochrane Library with a time span of 2015-2025 (the last 10 years), obtained 6 included articles. Results: The results of the study showed that from the results of a</i></p>

*systematic review of the 6 included articles, all articles reported positive and negative effects of HBOT. Positive effects include accelerated wound healing, reduced wound size, reduced risk of amputation, and inhibition of abnormal tissue growth. While negative effects of HBOT generally include barotrauma, claustrophobia, tenderness, seizures, myopia, and even death. Conclusion: HBOT is an effective adjunct therapy that helps accelerate wound healing. However, negative effects on the body must be considered. Therefore, expertise and precision are required in the use of the therapy to minimize negative effects.*

---

*\*Corresponding Author : hyselvia22@gmail.com*

---